

Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variable Modetaring pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023

Muhammad Indra Wardana^{1*}, Hwihanus²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 24, 06, 2024
Disetujui 25, 06, 2024
Diterbitkan 26, 06, 2024

Katakunci:

Fundamental Makro;
Fundamental Mikro;
Struktur Kepemilikan;
Kinerja Keuangan;
Karakteristik Perusahaan;
Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to test and analyse the effect of macro fundamentals, micro fundamentals, ownership structure, financial performance, company characteristics, on firm value in food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used in this study involves collecting data from six food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), namely such as PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industri Company Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Sariguna Primatirta. This research uses a quantitative approach and then analyses the data using Structural Equation Modeling (SEM) with the Partial Least Square (PLS) approach. SEM-PLS was chosen because it is able to test complex research models with multiple variables and indicators (Hair et al., 2014). SEM-PLS analysis was carried out using SmartPLS 4.0 software. The results of the study showed that of the 11 hypothesis results made, 4 hypotheses were significantly accepted and 7 hypotheses were rejected as insignificant.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Muhammad Indra Wardana
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: 1222200158@surel.untag-sby.ac.id

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Wardana, M. I., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variable Modetaring pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 434~442. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2742>

1. PENDAHULUAN

Makanan dan minuman adalah kebutuhan dasar manusia yang tidak bisa ditawar. Dalam situasi ekonomi seperti apapun kebutuhan akan sandang pangan akan selalu ada. Oleh karena itu, industri makanan dan minuman saat ini di anggap sebagai sektor yang cukup stabil dan berpotensi menghasilkan pendapatan yang konsisten. Hal ini menjadikan industri makanan dan minuman sebagai satu-satunya sektor ekonomi yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan perusahaan khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam beberapa 6 tahun terakhir mengalami tren positif secara signifikan mulai dari kinerja keuangan perusahaan, produktivitas dan kinerja karyawan, khususnya perusahaan yang saya analisis dalam artikel ilmiah atau jurnal ini yaitu seperti PT MAYORA INDAH Tbk, PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk, PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRI COMPANY Tbk, PT NIPPON INDOSARI CORPORINDO Tbk, PT SIANTAR TOP Tbk, PT SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk.

Hal ini juga mengisyaratkan bahwa setiap bisnis harus menggunakan berbagai strategi bisnis untuk memaksimalkan peluang yang ada agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan daya saingnya dapat dipertahankan diantara bisnis-bisnis lainnya. Mayoritas PDB Indonesia disebabkan oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga, dengan industri makanan dan manufaktur sebagai dua sektor yang mengalami pertumbuhan yang signifikan. Peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk minuman dan makanan, terutama dari meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah, mendorong pertumbuhan penjualan. Sebagai hasilnya, industri ini juga merupakan industri di mana perusahaan-perusahaan lokal telah menjadi eksportir global yang sangat ambisius dan sukses. Pada saat yang sama, internasionalisasi produk lokal merupakan keuntungan utama bagi bisnis asing yang menjual barang mereka kepada konsumen Indonesia, yang menjadi semakin diskriminatif terhadap pilihan makanan dan minuman baru. Tantangan yang dapat ditambah dengan ketergantungan pada pasar domestik, yang diakibatkan oleh bisnis makanan dan minuman yang secara awal lebih unggul dibandingkan dengan banyak industri lainnya. Namun, produsen lokal sebagian besar tidak terpengaruh oleh fluktuasi harga internasional untuk bahan baku yang diimpor dari negara lain. Bahan makanan impor akan terus menjadi komponen terpenting dari keseluruhan harga pembelian karena beberapa di antaranya tidak dapat diproduksi di Indonesia dengan kualitas yang memadai. Membukakan metode lain untuk menjaga biaya terkendali dan meningkatkan daya saing mereka di tengah intensifikasi perdagangan regional untuk pengolah makanan berbasis lokal. Di bawah judul utama upah, daftar harga, dan jumlah pinjaman, UMKM berada. Meningkatkan efisiensi operasional dan konsumsi energi dengan proses baru dan prosedur yang dioptimalkan adalah salah satu cara bagi bisnis ini untuk mengurangi pemborosan, tetapi mungkin pendekatan yang lebih masuk akal adalah dengan mempertimbangkan cara-cara untuk meningkatkan kualitas dan, yang terpenting, branding produk lokal baik di Indonesia maupun di seluruh dunia.

Meningkatkan nilai perusahaan mungkin merupakan salah satu tujuan utama yang dibangun perusahaan untuk memaksimalkan laba dan pendapatan bagi pemilik dan investor perusahaan. Aset yang dimiliki sebuah bisnis ditentukan oleh nilai bersihnya, dan satu-satunya cara untuk meningkatkan nilai bersih sebuah bisnis adalah melalui pasar saham. Pasar berjangka adalah tempat perdagangan berjangka, termasuk kontrak berjangka untuk real estat komersial, obligasi, asuransi, dan instrumen keuangan lainnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara mencari sumber data pada Perusahaan manufaktur disektor Makanan dan Minuman. Data tersebut diperoleh dari situs BEI dan situs resmi perusahaan terkait. Serterlah pengumpulan data tersebut dilakukan dengan menggunakan SmartPLS sebagai alat pengolahan data.

Populasi atau subjek penelitian ini diambil dari 6 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sektor ini didasarkan pada pertimbangan bahwa industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam perekonomian, mempunyai dampak signifikan terhadap praktik Corporate Social Responsibility (CSR) dan seringkali menjadi fokus kegiatan terkait; kinerja keuangan perusahaan; dan Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih perusahaan yang secara rutin mengungkapkan laporan tahunan dan laporan keuangannya selama periode 2019-2023 dan memiliki data yang relevan dengan tujuan penelitian.

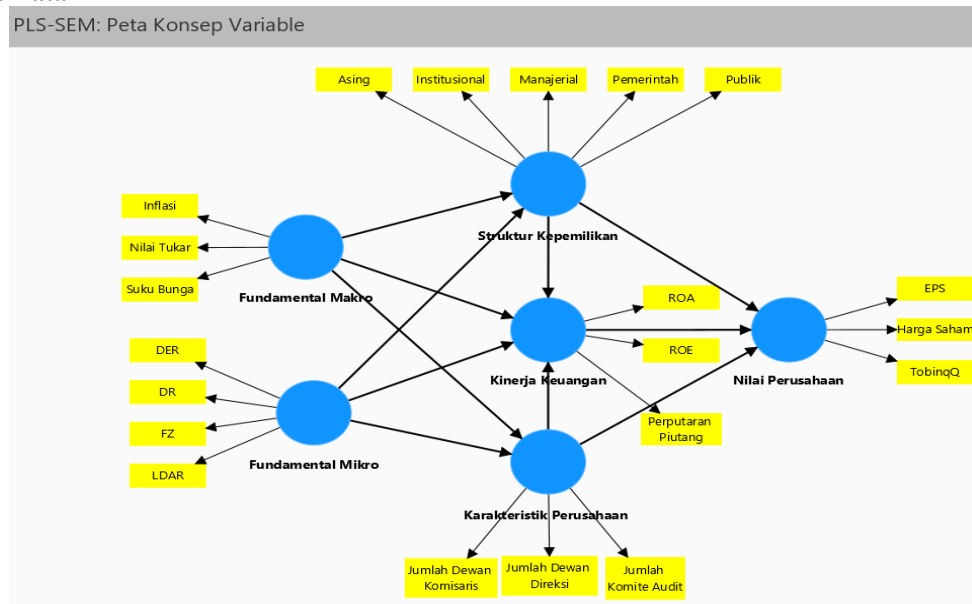
Table 1. Variabel Penelitian

Variable	Notasi	Indikator
Fundamental Makro	X1.1	Inflasi
	X1.2	Nilai Tukar
	X1.3	Suku Bunga
Fundamental Mikro	X2.1	DER
	X2.2	DR
	X2.3	FZ
	X2.4	LDAR
Struktur Kepemilikan	X3.1	Asing
	X3.2	Institusional
	X3.3	Manajerial
	X3.4	Pemerintah
	X3.5	Publik
Kinerja Keuangan	X4.1	ROA
	X4.2	ROE
	X4.2	Perputaran Piutang
Karakteristik Perusahaan	Z1.1	Jumlah Dewan Komisaris
	Z1.2	Jumlah Dewan Direksi
	Z1.3	Jumlah Komite Audit
Nilai Perusahaan	Y1.1	Harga Saham
	Y1.2	Tobins'Q
	Y1.3	EPS

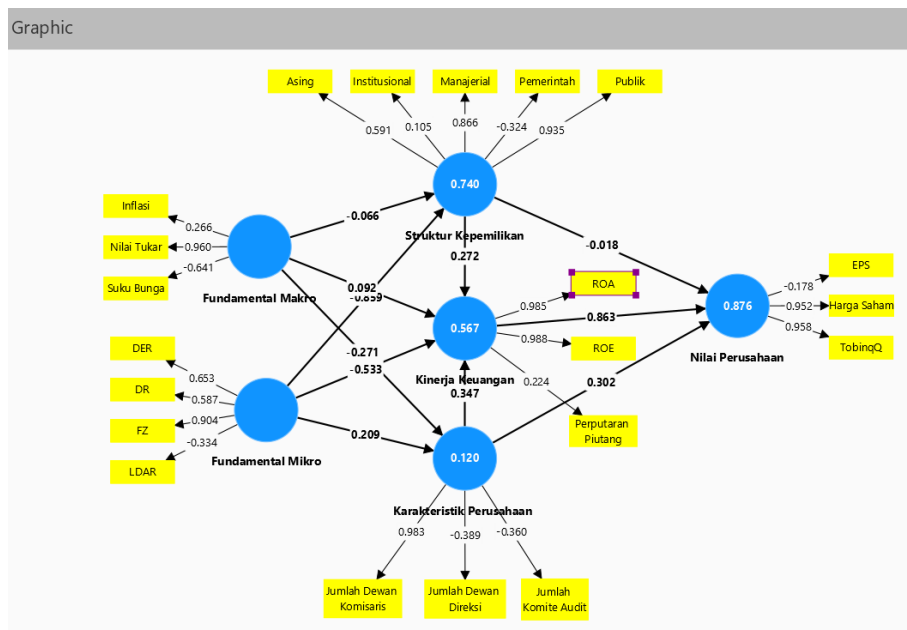
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS). SEM-PLS dipilih karena mampu menguji model penelitian yang kompleks dengan multiple variabel laten dan indikator (Hair et al., 2014). Analisis SEM-PLS dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS 4.0.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Analisis Data



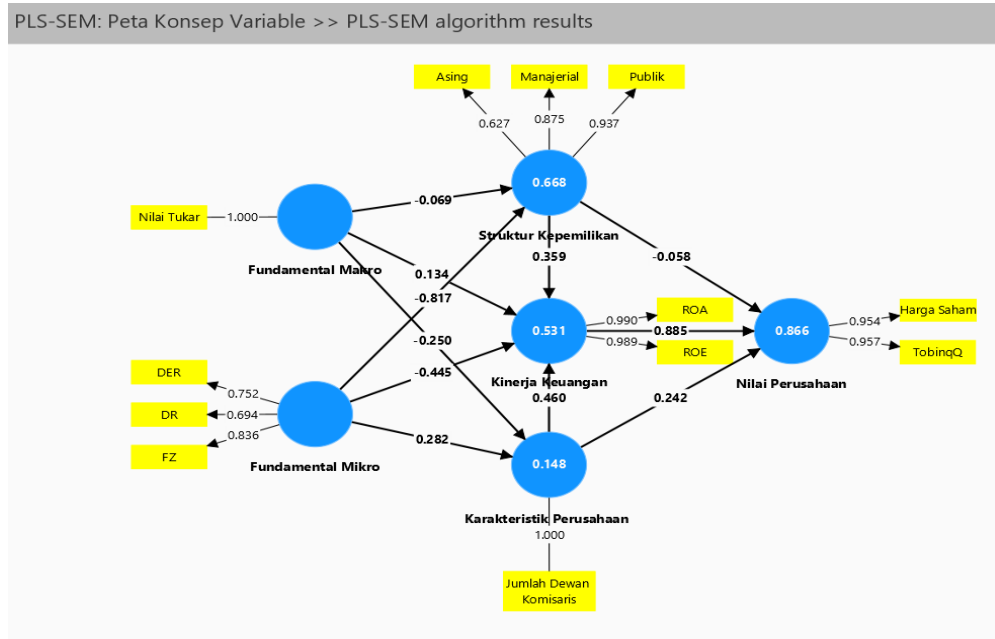
Gambar 1. Peta Konsep Variable



Gambar 2. Hasil PLS-SEM algoritmh ke 1

Tabel 2. Outer Loadings – Matrix

Outer loadings - Matrix						
	Fundamental Makro	Fundamental Mikro	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Kepemilikan
Asing						0.591
DER		0.653				
DR		0.587				
EPS					-0.178	
FZ		0.904				
Harga Saham					0.952	
Inflasi	0.266					
Institusional						0.105
Jumlah Dewan Direksi			-0.389			
Jumlah Dewan Komisaris			0.983			
Jumlah Komite Audit			-0.360			
LDAR		-0.334				
Manajerial						0.866
Nilai Tukar	0.960					
Pemerintah						-0.324
Perputaran Piutang				0.224		
Publik						0.935
ROA				0.985		
ROE				0.988		
Suku Bunga	-0.641					
TobinqQ					0.958	



Gambar 3. Hasil Drop PLS-SEM algorithm ke 2

Tabel 3. Hasil Outer Loadings – Matrix

Outer loadings - Matrix						
	Fundamental Makro	Fundamental Mikro	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Kepemilikan
Asing						0.627
DER		0.752				
DR		0.694				
FZ		0.836				
Harga Saham					0.954	
Jumlah Dewan Komisaris			1.000			
Manajerial						0.875
Nilai Tukar	1.000					
Publik						0.937
ROA				0.990		
ROE				0.989		
Tobins'Q					0.957	

Tabel 4. Hasil Bootstrapping Direct Effect

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan	-0.250	-0.231	0.148	1.691	0.091
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	0.134	0.131	0.126	1.065	0.287
Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan	-0.069	-0.052	0.121	0.569	0.569
Fundamental Mikro -> Karakteristik Perusahaan	0.282	0.232	0.243	1.159	0.246
Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan	-0.445	-0.543	0.390	1.143	0.253
Fundamental Mikro -> Struktur Kepemilikan	-0.817	-0.778	0.213	3.840	0.000
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	0.460	0.373	0.224	2.053	0.040
Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.242	0.236	0.121	2.005	0.045
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.885	0.885	0.118	7.518	0.000
Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	0.359	0.257	0.364	0.985	0.325
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.058	-0.067	0.117	0.500	0.617

3.2.2. Hasil Hipotesa

Berdasarkan hasil analisis hipotesa data diatas terdapat keterkaitan variable pada perusahaan manufaktur disektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang saya ambil dari tahun 2018 hingga tahun 2023 dari perusahaan bisnis yang menjual makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dianalisis dengan menggunakan ambang batas PLS $<0,05$, yang menghasilkan hasil sebagai berikut:

- H1 : Makro Fundamental tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap karakteristik bisnis.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat korelasi negatif antara variabel fundamental makro dengan variabel karakteristik perusahaan sebesar -0,250, namun korelasi tersebut signifikan pada angka -0,091. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa meskipun hasil analisis positif, namun tidak berbeda secara signifikan antara indikator Makro Fundamental, yaitu nilai saham, dengan karakteristik perusahaan dari indikator jumlah anggota komite.

- H2 : Makro Fundamental tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel fundamental makro dengan variabel partisipasi tenaga kerja keuangan sebesar 0.134, meskipun korelasi tersebut tidak signifikan yaitu sebesar 0.287. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa meskipun hasil analisis menunjukkan hasil yang positif, namun tidak berkorelasi secara signifikan dengan Indikator Fundamental Makro, yaitu nilai tukar, namun nilai tukar berkorelasi dengan indikator ROA dan ROE..

- H3 : Pengaruh Fundamental Makro tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara variabel dasar makro dengan variabilitas struktural sebesar -0,069, namun korelasi tersebut signifikan sebesar 0,569. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa meskipun analisis memiliki dampak positif, namun tidak signifikan jika dibandingkan dengan Indikator Fundamental Makro, yaitu nilai tukar, sedangkan struktur konsisten dengan indikator asing, manajerial, dan publik.

- H4 : Fundamental Mikro tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap karakteristik usaha.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat korelasi positif antara variabel mikro fundamental dengan karakteristik sebesar 0,282, namun nilai P hanya signifikan pada 0,24. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa meskipun analisis meningkat, namun tidak berbeda secara signifikan antara indikator mikro fundamental (DER, DR, dan FZ) dengan karakteristik perusahaan dari indikator jumlah anggota dewan komisaris.

- H5 : Fundamental Mikro tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara variabel fundamental mikro dengan kinerja keuangan sekitar -0,445, namun signifikan pada 0,25. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa meskipun kinerja penelitian berdampak positif, namun tidak berkorelasi secara signifikan dengan Indikator Fundamental Mikro, yaitu DER, DR, dan FZ, tetapi kinerja bisnis berkorelasi dengan ROA dan ROE.

- H6 : Mikro Fundamental memiliki dampak yang signifikan terhadap Struktur Angkatan Bersenjata

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara variabel fundamental mikro dengan variabel struktur kepemilikan sebesar -0,817, namun korelasi tersebut signifikan pada tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, peneliti menolak penelitian dari (Ependi et al., 2017) dan menerima penelitian dari (Puspitasari, 2023). Terdapat dampak mikro dasar pada struktur militer, yaitu jumlah informasi mikro yang diberikan kepada anggota militer meningkat.

- H7 : Karakteristik bisnis memiliki dampak yang signifikan terhadap tenaga kerja mata uang.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat korelasi positif antara variabel karakteristik perusahaan dengan kinerja keuangan yaitu sebesar 0,460 dan nilai P value sebesar 0,40. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa analisis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap indikator karakteristik perusahaan yaitu jumlah dewan komisaris, sedangkan kinerja keuangan ditunjukkan oleh indikator ROA dan ROE.

- H8 : Karakteristik perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap kekayaan bersih perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel karakteristik perusahaan dengan nilai perusahaan, yaitu sekitar 0,242 dan signifikansinya sekitar 0,045. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa analisis tersebut berdampak positif dan signifikan terhadap indikator karakteristik perusahaan, atau jumlah komisaris, sedangkan nilai perusahaan berhubungan dengan harga saham dan indikator Tobin's Q.

- H9 : Pengalaman kerja di bidang keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel tenaga kerja keuangan dengan nilai perusahaan, yaitu sekitar 0,885, dan korelasi yang signifikan dengan nilai P sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki dampak positif dan signifikan terhadap indikator keuangan tenaga kerja yaitu ROA dan ROE, sedangkan nilai perusahaan berkorelasi positif dengan indikator pasar saham dan Tobin's Q.

- H10 : Struktur kepemilikan tidak berdampak signifikan terhadap tenaga kerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat korelasi positif antara variabel struktur kepemilikan dengan pendapatan karyawan sekitar 0.359, namun korelasi tersebut hanya signifikan pada nilai P sebesar 0.325. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa meskipun hasil analisis menunjukkan hasil yang positif, namun tidak berbeda secara signifikan dengan indikator karakteristik perusahaan, yaitu jumlah dewan komisaris, jika dibandingkan dengan indikator departemen keuangan, ROA dan ROE.

- H11 : Struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara variabel struktur kepemilikan dengan nilai perusahaan, yaitu sekitar -0,058, namun korelasi yang signifikan dengan nilai P sekitar 0,617. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa meskipun penelitian ini memiliki dampak positif, namun tidak berkorelasi secara signifikan dengan indikator karakteristik perusahaan, yaitu jumlah dewan komisaris, sedangkan nilai perusahaan berkorelasi dengan harga saham dan Tobin's Q.

4. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Organisasi, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel intervening pada 5 perusahaan yang terdaftar di Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dampak Makro Fundamental terhadap Karakteristik Bisnis, hasil analisis menunjukkan bahwa original sample (O) memiliki nilai sebesar -0.250 dan nilai p-value sebesar 0.091 menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan antara Makro Fundamental terhadap Karakteristik Bisnis.
2. Hasil analisis regresi pengaruh Makro Fundamental terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa original sample (O) memiliki nilai sebesar 0,134 dan nilai p-values sebesar 0,287 yang mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara Makro Fundamental dengan Kinerja Keuangan.
3. Hasil analisis pengaruh Makro Fundamental terhadap Struktur Kepemilikan menunjukkan bahwa original sample (O) memiliki nilai mean sebesar -0,069 dan nilai p-values sebesar 0,569 yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari Makro Fundamental terhadap Struktur Kepemilikan.
4. Hasil analisis hubungan antara Fundamental Mikro dengan Karakteristik Usaha menunjukkan bahwa original sample (O) memiliki mean sebesar 0.282 dan p-values memiliki mean sebesar 0.246%. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara Fundamental Makro dengan Karakteristik Bisnis.
5. Hasil analisis pengaruh Fundamental Mikro terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa original sample (O) memiliki nilai -0.445 dan nilai p-value sebesar 0.253 yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh Fundamental Makro terhadap Kinerja Keuangan.

6. Hasil analisis pengaruh Fundamental Mikro terhadap Struktur Kepemilikan menunjukkan bahwa original sample (O) memiliki mean sebesar -0,817 dan p-values sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Fundamental Makro terhadap Struktur Kepemilikan.
7. Analisis hubungan antara karakteristik perusahaan dan nilai tukar mata uang menghasilkan p-value sebesar 0.04 dan original sample (O) sebesar -0.460, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.
8. Hasil analisis hubungan antara karakteristik perusahaan dengan kekayaan bersih menunjukkan bahwa original sample (O) memiliki nilai sebesar 0,242 dan p-values memiliki nilai sebesar 0,045, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara karakteristik perusahaan dengan kekayaan bersih.
9. Hasil analisis hubungan antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa original sample (O) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,885 dan p-values memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan.
10. Hasil analisis pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Bursa menunjukkan bahwa original sample (O) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,359 dan nilai p-value memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,32, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Bursa.
11. Hasil analisis Struktur Pengaruh terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa original sample (O) memiliki nilai sebesar -0.058 dan nilai p-value sebesar 0.617%, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Struktur Pengaruh dengan Nilai Perusahaan.

PENGAKUAN/ UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang mirip dengan indikator dari penelitian ini yang berbeda agar dapat melihat hasil yang lebih terpercaya dalam mengestimasi biaya tenaga kerja perusahaan. Selain itu, penulis memberikan panduan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan respesifikasi model sebelum melakukan analisis komparasi terhadap software yang dimaksud. Seperti yang dinyatakan dalam Amos dengan mengurangi ketidakakuratan menjadi mean Modification Indices (MI) atau dengan meminimalisir indikator. Pada SmartPLS, external loadings dengan nilai yang kurang dari 0.7 akan diminimalkan. Tujuannya adalah untuk memungkinkan perbandingan dengan studi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amru Karim Alhabsyi, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022. Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2665>
- Bianca, S. L., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, 3(1), 141–158.
- Ekonomi, M. J., Bisnis, A., & April, N. (2024). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Struktur Modal , dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Investasi Sebagai Variabel Intervening pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 Mayrilyn Kayla Dedyanti. 2(2).
- Ekonomi, S. F., & Ekonomi, H. F. (2023). FUNDAMENTAL MAKRO , CSRD MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN , STRUKTUR MODAL DAN OPINI AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021. 1(3).

- Hermawan, A. (2024). Analisis Fundamental Makro , Struktur Kepemilikan , Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba , Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia 2018-2023. 2(3).
- Narastri, M. (2020). FUNDAMENTAL MAKRO DAN KARAKTERISTIK. 197–208.
- Novitasari, R., & Andayani. (2019). Pengaruh Faktor Fundamental Mikro Terhadap Return Saham. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, 1(1), 91.
- Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Audit Opinion: Model Value of the Firm State-Owned Business Enterprises Indonesia . 7(5), 414–426. <https://doi.org/10.17265/2328-2185/2019.05.002>
- Tara, A., Responsibility, C. S., & Perusahaan, K. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi , CSR , Struktur Kepemilikan , dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. 5(3), 260–274.